

## **Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru Sanggar Tari Menggunakan Metode *System Development Life Cycle (SDLC)* (Studi Kasus : Sanggar Tari Pelito Mudo Kabupaten Merangin)**

**Kesi Desviza Putri<sup>1</sup>, Deni Satria<sup>2</sup>, Widja Yanto<sup>3</sup>**

Universitas Merangin, Program Studi Sistem Informasi

Email: [kesidesviza@gmail.com](mailto:kesidesviza@gmail.com) , [kkdeni.saviola@gmail.com](mailto:kkdeni.saviola@gmail.com) , [agungwidjaya09@gmail.com](mailto:agungwidjaya09@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi terus berkembang secara signifikan, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses serta mendistribusikan informasi dengan cepat. Kebutuhan akan informasi yang akurat dan mudah dijangkau juga menjadi aspek penting dalam suatu organisasi, terutama untuk mendukung penyebaran informasi mengenai berbagai kegiatan yang dijalankan, termasuk proses pendaftaran anggota baru. Di sisi lain, keberagaman budaya dan etnis di Indonesia merupakan jati diri bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu bentuk pelestarian budaya tersebut tampak pada seni tari tradisional, seperti seni tari yang berkembang di Provinsi Jambi. Sanggar Tari Pelito Mudo di Merangin, Jambi, merupakan salah satu sanggar seni yang aktif melestarikan seni tari daerah melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, dan penyelenggaraan pertunjukan. Namun demikian, sanggar ini masih menghadapi kendala dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, karena proses distribusi informasi dan pendaftaran anggota masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkanlah solusi berupa media digital berbasis website yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi informasi, manajemen, dan edukasi. Website ini dirancang menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Dengan adanya perancangan website ini, diharapkan Sanggar Tari Pelito Mudo dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat secara lebih luas, baik di dalam maupun di luar Merangin.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pendaftaran Anggota Baru, SDLC, *Waterfall*.

### **ABSTRACT**

*Advancements in information technology continue to progress significantly in the era of globalization, making it easier for the public to access and distribute information rapidly. The need for accurate and accessible information is also a crucial aspect in an organization, especially to support the dissemination of information regarding various activities carried out, including the process of registering new members. On the other hand, cultural and ethnic diversity in Indonesia is a national identity that must be maintained and preserved. One form of cultural preservation is evident in traditional dance arts, such as the dance arts that developed in Jambi Province. The Pelito Mudo Dance Studio in Merangin, Jambi, is one of the art studios actively preserving regional dance arts through training, coaching, and organizing performances. However, this studio still faces obstacles in disseminating information to the public, because the process of information distributing and member registration is still done manually, making it inefficient. To overcome this problem, a solution was developed in the form of a website-based digital media that has three main functions: information, management, and education. This website was designed using the System Development Life Cycle (SDLC) method with a waterfall model. With the*

*design of this website, it is hoped that the Pelito Mudo Dance Studio can improve operational efficiency while expanding the reach of information to the wider community, both inside and outside Merangin.*

**Keywords:** *Information System, New Member Registration, SDLC, Waterfall.*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi terus berkembang secara signifikan, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses serta mendistribusikan informasi dengan cepat, termasuk informasi mengenai kegiatan dan prosedur suatu organisasi seperti perekrutan anggota baru. Keberagaman etnis dan budaya di Indonesia merupakan sumber kebanggaan nasional yang harus terus dilestarikan, salah satunya melalui seni tari tradisional yang berkembang di Provinsi Jambi. “Kedua jenis tarian ini memiliki keterkaitan erat karena tari kreasi pada dasarnya merupakan pengembangan dari tari tradisional”[1]. Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi memiliki kekayaan ragam tari tradisional. “Merangin memiliki sejarah yang kaya, bentang alam yang indah, serta komunitas seni yang berkembang pesat, khususnya di bidang tari”[2]. Beragam tari tradisional seperti Tari Kadam, Tari Skin, Tari Besayak/Sayak, dan Tari Sekapur Sirih mencerminkan nilai-nilai lokal, sejarah, dan kepercayaan masyarakat setempat, sebagaimana juga diamanatkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2023 mengenai pelestarian seni Melayu Jambi.

Sanggar Tari Pelito Mudo yang terletak di Jl. Kebun Sayur Dusun Bangko, Kabupaten Merangin, merupakan salah satu sanggar seni yang masih aktif hingga saat ini dalam melestarikan seni tari Merangin melalui pembinaan, pelatihan, dan keikutsertaan dalam pentas seni. Namun demikian, sanggar ini masih menghadapi kendala dalam penyampaian informasi sejarah, profil, struktur organisasi, layanan, dan fasilitas sanggar kepada masyarakat luas, sehingga informasi yang diterima masyarakat sering kali tidak lengkap. Selain itu, proses pendaftaran anggota baru masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas, sehingga berisiko tinggi terhadap kehilangan data serta membutuhkan waktu tambahan dalam pendataannya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis website yang dikembangkan dengan metode SDLC mampu membantu sanggar tari mengatasi tantangan manajemennya, memfasilitasi publisitas, promosi, dan pendaftaran anggota baru[3], serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi calon peserta didik dalam mendaftar tanpa harus datang langsung ke lokasi sanggar[4].

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengusulkan perancangan sistem informasi pendaftaran anggota baru berbasis website pada Sanggar Tari Pelito Mudo dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model waterfall[5]. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Sanggar Tari Pelito Mudo dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, baik di dalam maupun di luar Kabupaten Merangin.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Perancangan

Perancangan dapat dipahami sebagai serangkaian proses menyusun, merencanakan, dan mengembangkan suatu konsep dengan menerapkan teknik tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan[6].

### 2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan mekanisme terorganisasi yang mengelola data melalui berbagai tahapan, seperti pengumpulan, input, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian, guna membantu organisasi mencapai tujuannya[7].

### 2.3 Pendaftaran

Pendaftaran diartikan sebagai proses pencatatan data atau identitas seseorang ke dalam suatu sistem atau lembaga sebagai bukti keanggotaan atau keikutsertaan, yang mencakup pengumpulan dan penyimpanan informasi untuk keperluan administrasi selanjutnya[8].

### 2.4 Sanggar Tari

Sanggar tari merupakan tempat yang digunakan untuk belajar, berlatih, menciptakan, dan melestarikan seni tari, baik secara tradisional maupun kontemporer, sekaligus menjadi ruang tumbuh kreativitas bagi anggotanya[9].

### 2.5 Website

*Website* merupakan jaringan halaman *web* yang saling terhubung dan dapat diakses secara daring, yang menyajikan informasi berupa teks, foto, audio, video, maupun animasi bagi pengguna di berbagai belahan dunia[10].

### 2.6 System Development Life Cycle (SDLC)

*System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan proses pengembangan perangkat lunak yang mencakup sejumlah model, salah satunya adalah model *waterfall* yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara *sekuensial*, dimulai dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan[11]. Model *waterfall* dipilih karena alur prosesnya yang jelas dan berurutan sehingga sesuai dengan kriteria perancangan sistem informasi pendaftaran anggota baru[5].

### 2.7 PHP, MySQL, HTML, CSS

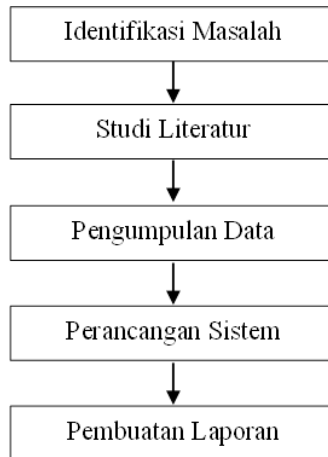
PHP merupakan bahasa pemrograman sisi server (*server-side*) yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* dengan konten dinamis, termasuk pengelolaan sesi pengguna, pemrosesan formulir, dan akses basis data[12]. Sebagai sistem manajemen basis data, MySQL digunakan untuk menyimpan dan mengelola data secara terstruktur menggunakan bahasa SQL, serta banyak digunakan berdampingan dengan PHP dalam pengembangan aplikasi berbasis *web*[13]. HTML merupakan bahasa markup yang

digunakan untuk menyusun struktur dasar halaman *web*[14]. CSS digunakan untuk mengatur tampilan halaman *web* seperti tata letak, warna, dan gaya huruf[15].

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan kerangka kerja berikut :



**Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian**

Di sini, kita akan membahas setiap langkah kerangka kerja penelitian yang digunakan untuk proyek ini :

- 1 Identifikasi Masalah  
Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dalam proses pengolahan data sehingga dapat ditemukan solusi yang sesuai.
- 2 Studi Literatur  
Mengumpulkan teori pendukung dari jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan sebagai dasar penelitian.
- 3 Pengumpulan Data  
Data penelitian diperoleh melalui beberapa metode, yaitu:
  - a Observasi  
Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas, alur kerja, sistem yang berjalan, serta kendala di Sanggar Tari Pelito Mudo.
  - b Wawancara  
Melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus pengajar sanggar untuk memperoleh informasi terkait kondisi dan kebutuhan sistem.
  - c Analisis Dokumen  
Menganalisis dokumen sanggar seperti formulir pendaftaran, sejarah sanggar, dan data tarian sebagai kebutuhan perancangan sistem.
  - d Metode Kepustakaan

Menggunakan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai SDLC dan pengembangan sistem informasi.

4 Perancangan Sistem

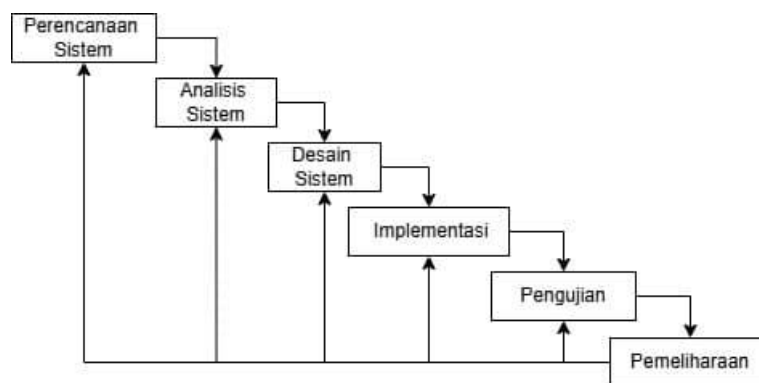
Menggunakan metode SDLC Waterfall untuk merancang sistem informasi pendaftaran anggota baru sesuai kebutuhan pengguna.

5 Pembuatan Laporan

Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan yang mencakup pendahuluan, teori, metodologi, analisis, perancangan, pengujian, implementasi, dan kesimpulan.

### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *waterfall*[11], yang dikenal karena sifatnya yang sistematis dan bertahap. Model *waterfall* yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



**Gambar 2 Model Waterfall**

Tahapan pengembangan sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem: menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh sistem informasi pendaftaran anggota baru sanggar tari.
2. Analisis Sistem: menganalisis sistem yang sedang berjalan serta kebutuhan sistem baru, dengan memanfaatkan DBMS MySQL dan aplikasi XAMPP.
3. Desain Sistem: merancang sistem menggunakan pemodelan UML berupa *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*.
4. Implementasi: membangun sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL berdasarkan rancangan yang telah ditetapkan.
5. Pengujian: menguji fungsionalitas sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan.
6. Pemeliharaan : Pada penelitian ini, tahapan yang dilakukan penulis hanya sampai pada tahap pengujian sistem, sedangkan tahap pemeliharaan dilakukan oleh pihak Sanggar Tari Pelito Mudo setelah sistem diserahkan.

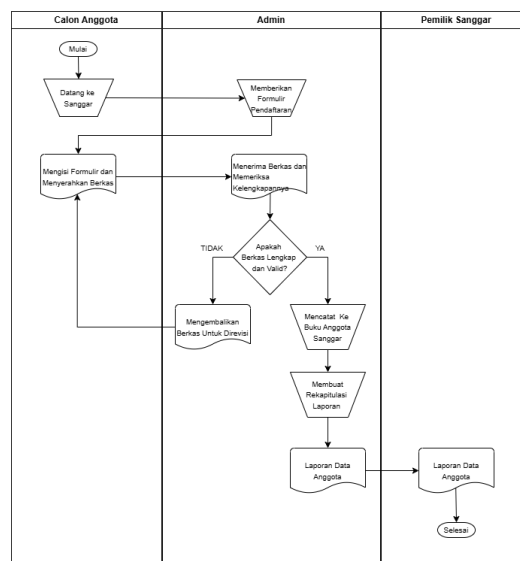
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sanggar Tari Pelito Mudo merupakan komunitas budaya yang bergerak di bidang seni tari dan musik, berdiri sejak 27 Juni 2007. Sanggar ini menjadi wadah bagi generasi muda yang tertarik mempelajari seni tradisional, khususnya tari dan musik, serta telah banyak mencetak generasi yang mampu mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni tari.

### 4.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem yang sedang berjalan pada Sanggar Tari Pelito Mudo masih dilakukan secara manual, di mana calon anggota harus datang langsung ke lokasi sanggar untuk memperoleh informasi dan mengisi formulir pendaftaran berbentuk kertas. Data yang telah diisi kemudian diperiksa dan dicatat oleh pengelola sanggar untuk disimpan sebagai arsip fisik. Adapun alur proses sistem yang sedang berjalan digambarkan pada Gambar 3 berikut:



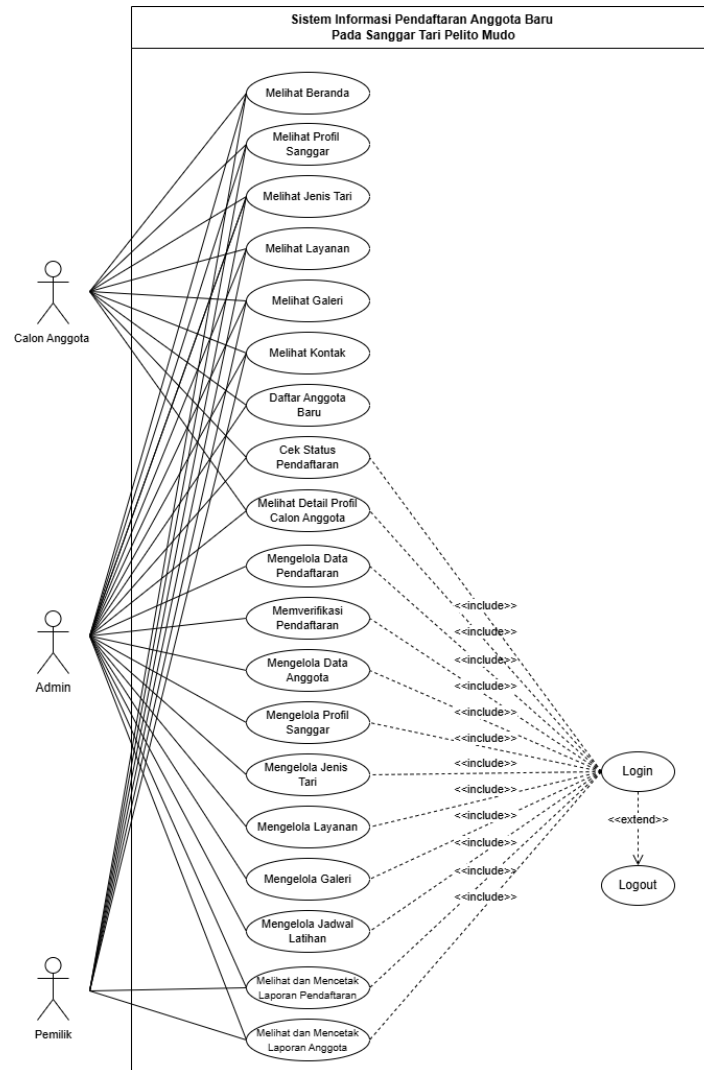
**Gambar 3** *Flowchart* Sistem Pendaftaran yang Sedang Berjalan

### 4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis, sistem informasi pendaftaran anggota baru yang dirancang perlu memenuhi kebutuhan fungsional bagi tiga aktor utama, yaitu calon anggota, admin, dan pemilik sanggar. Calon anggota dapat melihat informasi profil, jenis tari, layanan, galeri, dan kontak sanggar, melakukan pendaftaran secara daring, serta mengecek status pendaftarannya. Admin dapat mengelola data pendaftaran, data anggota, serta konten website seperti profil, jenis tari, layanan, galeri, dan jadwal latihan, termasuk mencetak laporan. Adapun pemilik sanggar dapat melihat dan mencetak laporan data pendaftaran serta data anggota.

#### 4.4 Use Case Diagram

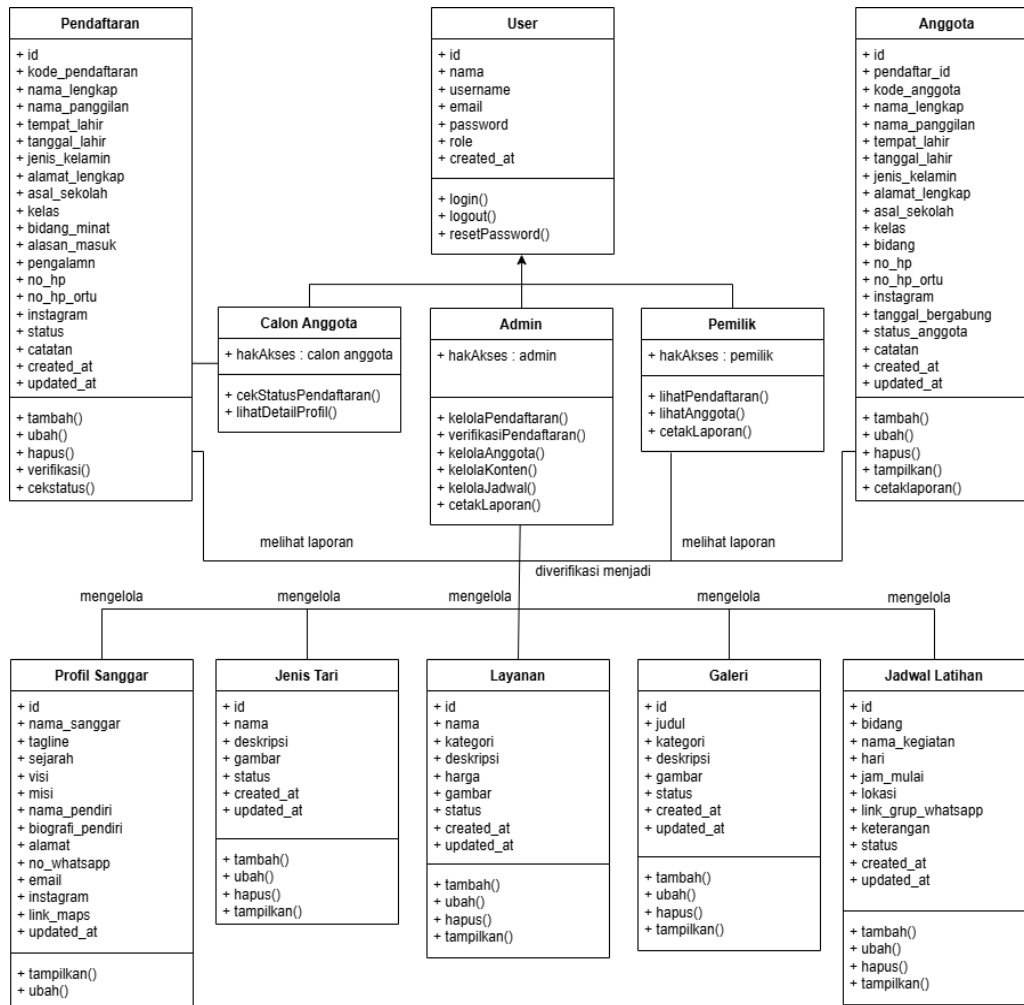
*Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem yang dirancang. Terdapat tiga aktor utama dalam sistem ini, yaitu calon anggota, admin, dan pemilik sanggar, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 berikut:



**Gambar 4 Use Case Diagram**

#### 4.5 Class Diagram

*Class diagram* menggambarkan struktur sistem berdasarkan kelas-kelas yang digunakan dalam pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru pada Sanggar Tari Pelito Mudo beserta hubungan antar kelas tersebut, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 berikut:



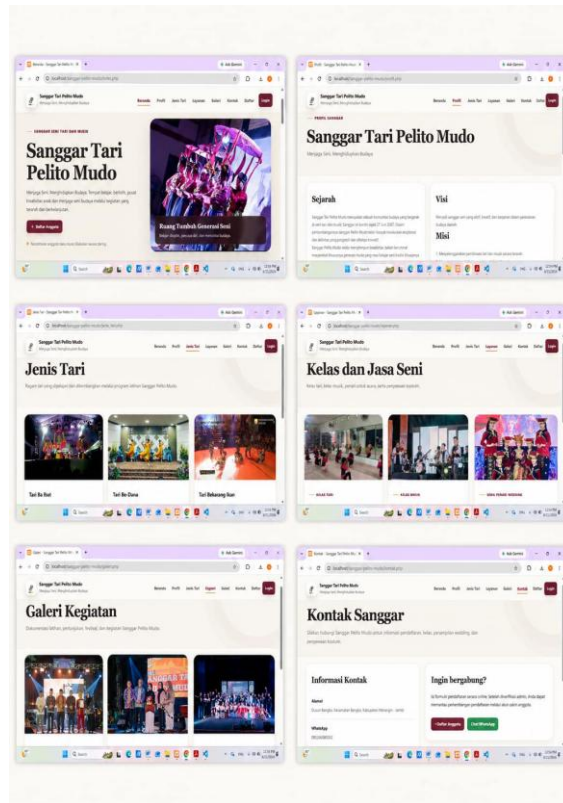
**Gambar 5 Class Diagram**

## 4.6 Hasil Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Berikut merupakan hasil implementasi antarmuka dari Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru pada Sanggar Tari Pelito Mudo.

### 4.6.1 Tampilan Halaman Utama *Website*

Tampilan halaman utama website menyajikan informasi profil, jenis tari, layanan, galeri, dan kontak sanggar yang dapat diakses oleh masyarakat umum, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 berikut:



**Gambar 6 Tampilan Halaman Utama Website**

#### 4.6.2 Tampilan Form Pendaftaran Anggota Baru

Tampilan form pendaftaran anggota baru digunakan oleh calon anggota untuk mengisi data diri secara daring, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7 berikut:

 The screenshot shows the 'Form Pendaftaran Anggota Baru' (New Member Registration Form) on the website. The form is titled 'FORMULIR ONLINE' and 'Form Pendaftaran Anggota Baru'. It includes a note: 'Isi data dengan benar. Setelah formulir dikirim, akun calon anggota akan langsung dibuat untuk memantau status pendaftaran.' (Fill in the data correctly. After the form is submitted, the account of the prospective member will be created immediately to monitor the registration status.)
 

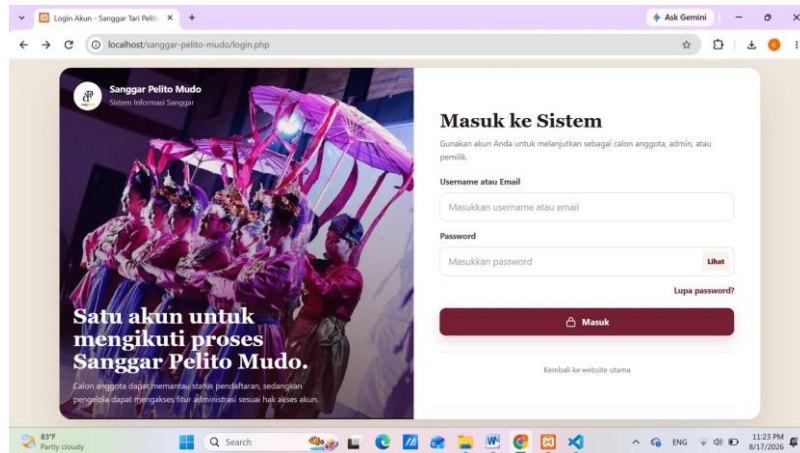
|                                                |                                                  |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>Nama Lengkap *</b><br>Masukkan nama lengkap | <b>Nama Panggilan</b><br>Masukkan nama panggilan |
| <b>Tempat Lahir *</b><br>Contoh: Bangko        | <b>Tanggal Lahir *</b><br>mm/dd/yyyy             |
| <b>Jenis Kelamin *</b><br>Pilih jenis kelamin  | <b>Bidang Minat *</b><br>Pilih bidang            |

 The form is displayed on a desktop browser window with a navigation menu at the top including 'Beranda', 'Profil', 'Jenis Tari', 'Layanan', 'Galeri', 'Kontak', 'Daftar', and 'Login'.

**Gambar 7 Tampilan Form Pendaftaran Anggota Baru**

#### 4.6.3 Tampilan Form Login

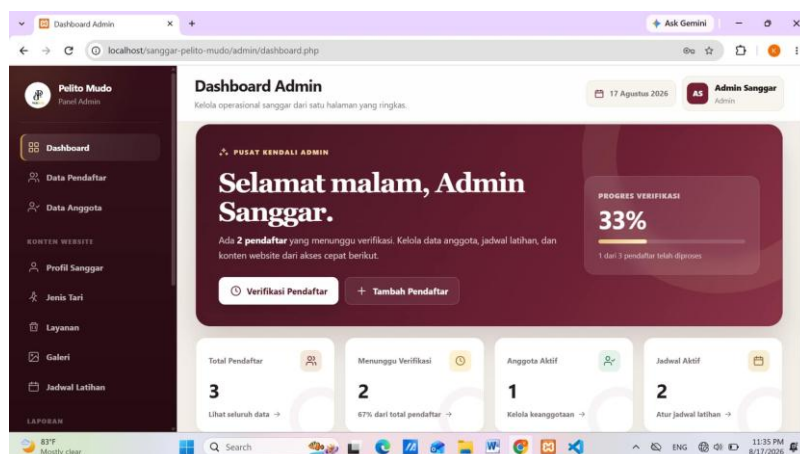
Tampilan form *login* digunakan oleh calon anggota, admin, dan pemilik sanggar untuk mengakses sistem sesuai dengan hak akses masing-masing, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8 berikut:



**Gambar 8 Tampilan Form Login**

#### 4.6.4 Tampilan *Dashboard* Admin

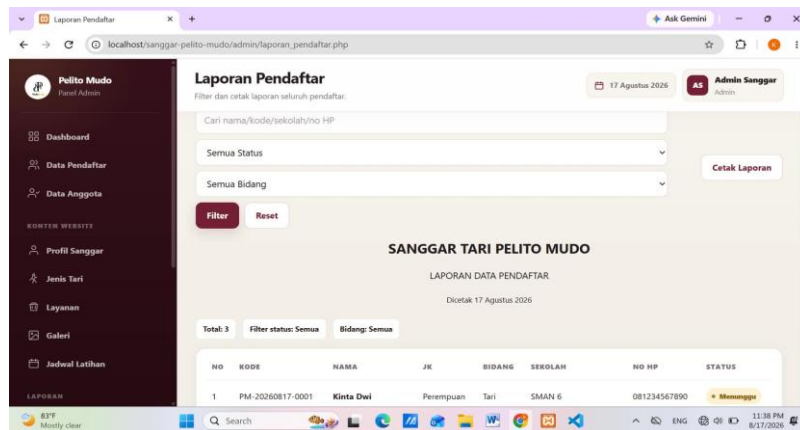
Tampilan *dashboard* admin menyajikan ringkasan data pendaftar, data anggota, serta menu pengelolaan konten website dan jadwal latihan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 9 berikut:



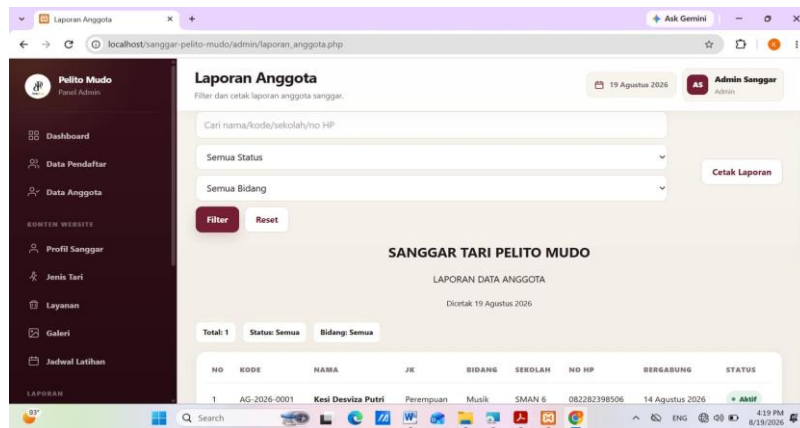
**Gambar 9 Tampilan Dashboard Admin**

#### 4.6.5 Tampilan Fitur Pencetakan Laporan

Sistem juga menyediakan fitur pencetakan laporan data pendaftar dan laporan data anggota yang dapat digunakan oleh admin maupun pemilik sanggar, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 10 dan Gambar 11 berikut:



**Gambar 10 Tampilan Laporan Data Pendaftar**



**Gambar 11 Tampilan Laporan Data Anggota**

#### 4.7 Analisis Hasil yang Dicapai

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem yang dibangun memiliki sejumlah kelebihan, yaitu mempermudah proses pendaftaran anggota baru secara daring tanpa harus datang langsung ke sanggar, mempermudah calon anggota maupun masyarakat memperoleh informasi lengkap mengenai sanggar melalui website, serta mempermudah admin dan pemilik sanggar dalam mengelola dan mencetak laporan data pendaftaran dan anggota secara lebih terstruktur. Adapun kekurangan sistem ini adalah tampilan antarmuka yang masih sederhana dan belum tersedianya fitur pembayaran daring, karena seluruh transaksi keuangan masih dilakukan di luar sistem

### 5. KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru Sanggar Tari Menggunakan Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) (Studi Kasus : Sanggar Tari Pelito Mudo Kabupaten Merangin) adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pendaftaran anggota baru pada Sanggar Tari Pelito Mudo telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) model waterfall, serta dapat diakses secara daring melalui berbagai perangkat yang memiliki peramban web.
2. Website yang dibangun mampu menampilkan informasi lengkap mengenai sanggar, seperti sejarah, profil, jenis tari, layanan, galeri, dan kontak, sehingga menjadi solusi atas kendala penyampaian informasi kepada masyarakat luas yang sebelumnya dihadapi oleh Sanggar Tari Pelito Mudo.
3. Sistem ini mempermudah proses pendaftaran anggota baru secara daring serta membantu admin dan pemilik sanggar dalam mengelola data pendaftaran dan data anggota secara lebih terstruktur, termasuk mencetak laporan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan data dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

## 5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Sistem yang telah dirancang pada penelitian ini berfokus pada penyampaian informasi mengenai Sanggar Tari Pelito Mudo serta proses pendaftaran anggota baru berbasis website. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan pihak sanggar.
2. Penelitian ini menggunakan metode SDLC dengan model Waterfall yang memiliki tahapan pengembangan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian sistem. Pada penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan penggunaan metode pengembangan lain seperti model prototype, model RAD, model agile, scrum model, iterative model, spiral model, big bang model, UP model, extreme programming.
3. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengujian sistem sesuai dengan batasan penelitian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada penerapan sistem selanjutnya diperlukan proses pemeliharaan (maintenance) secara berkala oleh pihak Sanggar Tari Pelito Mudo.
4. Sistem ini belum menangani proses pembayaran sehingga seluruh transaksi keuangan masih dilakukan di luar sistem. Maka dari itu disarankan pada pengembangan berikutnya untuk mengintegrasikan sistem pembayaran online agar proses pendaftaran anggota dapat berjalan lebih menyeluruh dalam satu sistem.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri S Mulyadi dan Herlinda Mansyur, “Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi,” *Imajin. J. Ilmu Pengetah. Seni Dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, hlm. 128–139, Jun 2024, doi: 10.62383/imajinasi.v1i2.157.
- [2] N. Harizah, “MASYARAKAT DAN PERANANNYA DALAM MELESTARIKAN Kesenian Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin,” *Kalpataru J. Sej. Dan Pembelajaran Sej.*, vol. 6, no. 2, hlm. 136–146, Jun 2021, doi: 10.31851/kalpataru.v6i2.5709.
- [3] D. Bernadisman dan U. Hikmah, “SISTEM INFORMASI SANGGAR BARATHA BUMIAYU BERBASIS WEB,” *J. Vis.*, vol. 9, no. 1, hlm. 42–51, Jul 2023, doi: 10.56459/jv.v9i1.42.
- [4] I. Setiawan, “RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN CALON PESERTA DIDIK BARU PADA SANGGAR TARI BUNGERAN,” vol. 10, no. 2, 2022.
- [5] D. Mallisza, H. S. Hadi, dan A. T. Aulia, “Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC,” *J. Tek. Komput. Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, hlm. 24–35, Jun 2022, doi: 10.56248/marostek.v1i1.9.
- [6] R. Fauzi, H. N. Nasution, F. Hastini, A. Zainy, dan Y. R. Lumban Tobing, “PEGUNAAN MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 1 TANTOM ANGKOLA,” *J. Educ. Dev.*, vol. 11, no. 1, hlm. 437–442, Des 2022, doi: 10.37081/ed.v11i1.2687.
- [7] M. Ahmadar, P. Perwito, dan C. Taufik, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RAHAYU PHOTO COPY DENGAN DATABASE MySQL,” *Dharmakarya*, vol. 10, no. 4, hlm. 284, Des 2021, doi: 10.24198/dharmakarya.v10i4.35873.
- [8] Fauziah, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Mobile pada Universitas Islam As- Syafiiyah,” *INSOLOGI J. Sains Dan Teknol.*, vol. 1, no. 5, hlm. 661–668, Okt 2022, doi: 10.55123/insologi.v1i5.1060.
- [9] S. Safitri, Juliani, N. Hikmah, K. Brema Ginting, dan M. I. Prabudi, “Peran Sanggar Tari Sebagai Ruang Tumbuh Kreativitas dan Semangat Belajar Kesenian Anak-anak di Sanggar Melati Suci Binjai,” *Mesada J. Innov. Res.*, vol. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.61253/te8tbz20>.
- [10] M. Alfiyana, “PERANCANGAN WEBSITE UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN TEMA PENGGUNAAN KATA KETERANGAN TINGKAT DAN KUANTITAS,” *J. Inform. Dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, Apr 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4100.
- [11] M. F. A. Prasetyo, M. R. Ardiansyah, A. A. Ashari, D. T. Putro, dan E. Rahmawati, “Rancang Bangun Tracking Pengiriman Berbasis Website Menggunakan Metode Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall,” *J. JTIK J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 8, no. 2, hlm. 306–315, Apr 2024, doi: 10.35870/jtik.v8i2.1387.
- [12] R. Hermiati, A. Asnawati, dan I. Kanedi, “PEMBUATAN E-COMMERCE PADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN

- PHP DAN DATABASE MYSQL,” *J. MEDIA INFOTAMA*, vol. 17, no. 1, Feb 2021, doi: 10.37676/jmi.v17i1.1317.
- [13] J. Surya dan F. H. Aminuddun, *Pemrograman MYSQL Database With Streamlit Python*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [14] Universitas Internasional Batam, M. D. Firmansyah, H. Herman, dan Universitas Internasional Batam, “Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes,” *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 4, no. 1, hlm. 361–372, Mei 2023, doi: 10.37253/joint.v4i1.6330.
- [15] U. Ulfatus, B. Rosyadi, S. R. Wahzuni, S. U. Alasna, dan K. F. Putri Maharani, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE PADA MI MANBAIL FUTUH JENU TUBAN,” *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 9, no. 2, hlm. 120, Sep 2024, doi: 10.36549/ijis.v9i2.324.